ANALISIS PEMAHAMAN KIMIA DAN KETERAMPILAN PROSES PADA KURIKULUM MERDEKA FASE F TOPIK ASAM-BASA SMA/MA

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

WULAN 19035169/ 2019

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
DEPARTEMEN KIMIA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024

PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PEMAHAMAN KIMIA DAN KETERAMPILAN PROSES PADA KURIKULUM MERDEKA FASE F TOPIK ASAM-BASA SMA/MA

Nama

: Wulan

NIM

: 19035169

: Kimia

Program Studi

: Pendidikan Kimia

Departemen Fakultas

: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Februari 2024

Mengetahui:

Kepala Departemen

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

Budhi Oktava, S.Si., M.Si., Ph.D NIP. 19721024 199803 1 001

Eka Yusmaita, M.Pd NIP. 198907172015042002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama

: Wulan

NIM

: 19035169

Program Studi

: Pendidikan Kimia

Departemen

: Kimia

Fakultas

: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Analisis Pemahaman Kimia dan Keterampilan Proses Kurikulum Merdeka pada Materi Asam-Basa Fase F SMA/MA

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Kimia Departemen Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2024

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

Ketua

:Eka Yusmaita, M.Pd

Anggota

: Dra. Iryani, M.S

Anggota

: Dr. Fajriah Azra, S.Pd., M.Si

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Wulan NIM : 19035169

Tempat/Tanggal Lahir : Bukittinggi/28 Mei 1999 Program Studi : Pendidikan Kimia

Departemen : Kimia

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Judul Skripsi : Analisis Pemahaman Kimia dan Keterampilan

Proses pada Kurikulum Merdeka Topik Asam

Basa Fase F SMA/MA

Dengan ini menyatakan bahwa:

- Karya tulis/skipsi ini adalah hasil karya saya dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP maupun perguruan tinggi lainnya.
- Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
- Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan pada kepustakaan.
- 4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani Asli oleh tim pembimbing dan tim penguji.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran didalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima Sanksi Akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi in, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Februari 2024 Yang menyatakan

> Wulan NIM: 19035169

ABSTRAK

Wulan: Analisis Pemahaman Kimia dan Keterampilan Proses Kurikulum Merdeka pada Materi Asam-Basa Fase F SMA/MA

Capaian pembelajaran adalah suatu tujuan pendidikan. Capaian pembelajaran memuat kompetensi kunci yang belum belum tersusun secara sistematis. Capaian pembelajaran dalam kurikulum merdeka tercantum dalam BSKAP Nomor 033 Tahun 2022, terdapat 3 bagian naskah CP, antara lain CP kimia secara umum, CP per-fase, CP per-elemen tiap fase, dimana terdiri dari elemen pemahaman kimia dan keterampilan proses. Pada CP kimia tidak tercantumkan semua materi yang akan dipelajari karena ada materi-materi yang tersamarkan terdapat pada standar isi. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis terkait capaian pembelajaran kimia. Maka tujuan dari penelitian ini yaitu, (1)Menyajikan analisis capaian pembelajaran pada elemen pemahaman kimia dan keterampilan proses mata pelajaran kimia Fase F SMA/MA, (2) Menyajikan penurunan CP menjadi TP mata pelajaran kimia Fase F SMA/MA, (3)Menyajikan kebenaran hierarki materi pada topik Asam-Basa ditinjau dari segi keluasan dan kedalaman materinya. Jenis penelitian ini yaitu kualitatif dengan pendekatan analisis konten. Serta instrumen yang digunakan berupa tabel analisis struktur konten. Teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka dan angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu model interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian yang diperoleh adalah: (1)Rumusan capaian pembelajaran kimia menjadi komprehensif jika CP kimia secara keseluruhan, CP per fase, dan CP per elemen dikombinasikan dengan Standar Isi, (2)Perumusan CP mata pelajaran kimia menjadi TP direkomendasikan menggunakan alternatif 3 yaitu lintas elemen CP, (3)Hirarki materi asam basa dianalisis berdasarkan keluasan dari CP dan standar isi, kedalaman dari buku textbook standar, dan dibatasi oleh buku IPA Kemendikbud.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Pemahaman Kimia, Keterampilan Proses, Asam Basa

ABSTRACT

Wulan: Analysis of Chemical Understanding and Independent Curriculum Process Skills in SMA/MA Phase F Acid-Base Material

Learning outcomes are an educational goal. Learning outcomes contain key competencies that have not yet been systematically arranged. The learning outcomes in the independent curriculum are listed in BSKAP Number 033 of 2022, there are 3 parts to the CP text, including chemistry CP in general, CP per phase, CP per element for each phase, which consists of elements of chemical understanding and process skills. The chemistry CP does not include all the material that will be studied because there is material that is hidden in the content standards. Therefore, it is necessary to carry out an analysis regarding chemistry learning outcomes. So the aims of this research are, (1) Presenting an analysis of learning outcomes in elements of chemical understanding and process skills in SMA/MA Phase F chemistry subjects, (2) Presenting the reduction of CP to TP in SMA/MA Phase F chemistry subjects, (3) Presenting the correct hierarchy of material on the topic of Acids and Bases in terms of the breadth and depth of the material. This type of research is qualitative with a content analysis approach. And the instrument used is a content structure analysis table. Data collection techniques use library research and questionnaires. The data analysis technique used is the Miles and Huberman interactive model. The research results obtained are: (1) The formulation of chemistry learning outcomes becomes comprehensive if CP chemistry as a whole, CP per phase, and CP per element are combined with Content Standards, (2) The formulation of CP for chemistry subjects into TP is recommended using alternative 3, namely cross CP elements, (3) The hierarchy of acid-base material is analyzed based on the breadth of the CP and content standards, the depth of standard textbooks, and limited by the Ministry of Education and Culture's science books.

Keywords: Merdeka Curriculum, Chemical Understanding, Process Skill, Acids and Bases

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat nikmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi berdasarkan panduan skripsi kependidikan FMIPA UNP dengan judul "Analisis Pemahaman Kimia dan Keterampilan Proses pada Kurikulum Merdeka Topik Asam Basa Fase F SMA/MA". skripsi ini ditujukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Kimia di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang dengan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Selama penulisan skripsi ini, penulis mendapat banyak dukungan, bimbingan, arahan dan kesempatan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

- 1. Ibu Eka Yusmaita, M.Pd selaku dosen penasehat akademik (PA) sekaligus dosen pembimbing yang telah membantu dan membimbing dalam penyusunan proposal ini.
- 2. Ibu Dra. Iryani, M.S selaku dosen pembahas I.
- 3. Ibu Dr. Fajriah Azra, S.Pd., M.Si selaku dosen pembahas II.
- 4. Bapak Budhi Oktavia, S.Si., M.Si., Ph.D, selaku Ketua Departemen Kimia FMIPA Universitas Negeri padang.
- 5. Ibu Dr. Desy Kurniawati, M.Si., selaku Ketua Prodi Pendidikan Kimia FMIPA Universitas Negeri Padang.

- 6. Ibu Bali Yana Fitri, M.Pd selaku pengamat ahli I dalam uji reliabilitas hasil penelitian.
- 7. Ibu Dwi Finna Syolendra, M.Pd selaku pengamat ahli II dalam uji reliabilitas hasil penelitian.
- 8. Kedua orang tua dan keluarga besar yang senantiasa memotivasi dalam mencapai cita-cita.
- 9. Sahabat dan rekan seperjuangan, terima kasih atas perjuangan dan kebersamaan.
- 10. Teman-teman sepayung penelitian yang telah berjuang bersama dan saling membantu dalam penyusunan skripsi ini.
- 11. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu,

Skripsi ini telah disusun dengan segenap kemampuan dan kerja keras. Namun dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Februari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	V
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Pemahaman Kimia	8
2. Keterampilan Proses	9
3. Kurikulum Merdeka	10
4. Taksonomi Bloom Revisi	11
5. Karakteristik Materi Asam Basa	20
B. Penelitian Relevan	21
C. Kerangka Berfikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Defenisi Operasional	25
C. Sumber Data	26
D. Prosedur Penelitian	28
E. Instrumen Penelitian	29

F. Teknik Pengumpulan Data	30
G. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. HASIL PENELITIAN	35
1. Analisis Capaian Pembelajaran (CP) Kimia	35
2. Analisis Penurunan CP menjadi Tujuan Pembelajaran (TP)	39
3. Analisis Hirarki Konten Materi Asam Basa	45
B. PEMBAHASAN	51
1. Analisis Capaian Pembelajaran (CP) Kimia	51
2. Analisis Penurunan CP menjadi Tujuan Pembelajaran (TP)	54
3. Analisis Hirarki Materi Asam Basa	56
BAB V PENUTUP	60
A. KESIMPULAN	60
B. SARAN	60
DAETAR PUSTAKA	61

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Analisis Capaian Pembelajaran	29
2. Analisis penurunan CP menjadi TP	29
3. Analisis urutan materi	30
4. Hasil Analisis 3 Naskah CP Kimia	36
5. Hasil CP Pemahaman Kimia	36
6. Hasil CP Keterampilan Proses pada CP	38
7. Hasil Analisis Penurunan CP menjadi Tujuan Pembelajaran (TP)	39
8. Struktur Makro	46
9. Hasil Uji Reliabilitas pada Pengamat Ahli	47
10. Rumusan Tujuan Pembelajaran Harian Asam-Basa	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Ringkasan Perubahan Struktural Taksonomi Bloom	15
2. Kerangka Berfikir	24
3. Prosedur Penelitian	28
4. Komponen Analisis Data Kualitatif Miles & Huberman	32
5. Analisis Data Model Interaktif	32
6. Alur Tujuan Pembelajaran Kimia.	45
7. Struktur Makro Materi Asam-Basa	49
8. Model Representasi Teks	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Analisis Capaian Pembelajaran (CP) Kimia	65
2. Analisis Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap	71
3. Rekomendasi TP dan ATP langsung dari CP fase F	75
4. Analisis Urutan Materi	85
5. Hasil Angket Guru SMA Padang	90
6. Hasil Uji Reliabilitas Hasil Penelitian Oleh Pengamat Ahli	93

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum adalah seperangkat rencana, pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 (Addiin, 2014). Kurikulum bersifat dinamis selalu dilakukan perubahan dan pengembangan. Perubahan kurikulum di Indonesia terjadi sejak tahun 1947, 1964, 1968, 1973, 1975, 1984, 1994, 1997, 2004, 2006, dan terakhir 2013. Saat ini pemerintah mengeluarkan kebijakan baru terhadap pendidikan di Indonesia yaitu kurikulum baru yang disebut kurikulum merdeka. Sebagaimana yang tercantum dalam Permendikbud No. 56 Tahun 2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran (Permendikbud, 2022).

Perubahan kurikulum menyebabkan penyusunan perangkat pembelajaran mengalami beberapa perubahan diantaranya di K-13 yang dahulunya terdapat kompetensi dasar (KD) sekarang berubah menjadi capaian pembelajaran (CP). CP merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase. CP memberikan tujuan umum dan ketersedian waktu untuk mencapai tujuan CP pada fase. Dalam CP, kompetensi yang ingin dicapai ditulis dalam paragraf yang memadukan antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau

disposisi untuk belajar. Sementara karakter dan kompetensi umum yang ingin dikembangkan dinyatakan dalam profil pelajar Pancasila secara terpisah. Dengan dirangkaikan sebagai paragraf, ilmu pengetahuan yang dipelajari peserta didik menjadi suatu rangkaian yang berkaitan. Naskah CP terdiri atas rasional, tujuan, karakteristik, dan capaian per fase. Rasional menjelaskan alasan pentingnya mempelajari mata pelajaran tersebut serta kaitannya dengan profil pelajar Pancasila. Tujuan menjelaskan kemampuan atau kompetensi yang dituju setelah peserta didik mempelajari mata pelajaran tersebut secara keseluruhan. Karakteristik menjelaskan apa yang dipelajari dalam mata pelajaran tersebut, elemen-elemen atau domain (strands) yang membentuk mata pelajaran dan berkembang dari fase ke fase. Capaian per fase disampaikan dalam dua bentuk, yaitu secara keseluruhan dan capaian per fase untuk setiap elemen. Ada 2 elemen dalam mata pelajaran Kimia yang mencakup (1) pemahaman Kimia, (2) keterampilan proses (BSKAP, 2022a).

Pemahaman Kimia mencakup semua materi yang dipelajari. Kimia adalah kajian teoritis dan praktis mengenai interaksi, struktur dan sifat berbagai macam bahan. Pemahaman tentang struktur dan proses kimia digunakan untuk beradaptasi dan berinovasi guna memenuhi kebutuhan ekonomi, lingkungan dan sosial di dunia yang terus berkembang. Keterampilan proses mencakup keseluruhan proses ilmiah dari mengamati sampai dengan mengkomunikaskan hasil penelitian. Setelah memahami CP, pendidik perlu menyiapkan tujuan pembelajaran (TP) yang akan dituntaskan dalam satu fase. Menurut Bloom (1977)

TP merupakan deskripsi pencapaian tiga aspek kompetensi, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diperoleh siswa dalam satu atau lebih kegiatan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan akan diurutkan secara sistematis dan logis dari awal hingga akhir fase yang disebut alur tujuan pembelajaran (ATP). ATP disusun secara linier, satu arah, tidak bercabang, sebagaimana urutan kegiatan pembelajaran dari hari ke hari (Anggraena et al, 2022).

Berdasarkan kuisioner yang sudah disebarkan pada 10 guru di SMA yang sudah menerapkan kurikulum merdeka di Kota Padang, yaitu SMAN 7 Padang, SMAN 9 Padang, SMAN 10 Padang, dan SMAN 15 Padang tentang pemahaman dalam memahami kurikulum merdeka dan CP, 80% guru mengalami kendala dalam memahami CP itu sendiri dan penurunan CP menjadi tujuan pembelajaran (TP). Oleh karena itu, penting untuk pendidik mempelajari CP untuk mata pelajarannya secara menyeluruh.

Menurut Rindayati et al (2022) menjabarkan kesulitan yang dihadapi oleh calon pendidik ketika membuat perangkat pembelajaran kurikulum merdeka yaitu ketidakmampuan membaca CP dengan baik sehingga berdampak pada penyusunan TP, ATP, dan pembuatan modul ajar (Rindayati et al, 2022). Kurniati dan Kusumawati (2023) kesiapan Guru SMP di Demak dalam implementasi kurikulum merdeka. Kendala dan tantangan yang dihadapi dikelompokkan dalam 3 aspek utama yaitu penyusunan perangkat pembelajaran CP, TP dan ATP; penerapan pembelajaran diferensiasi dan pelaksanaan asesmen diagnostic (Lenny

Kurniati and Ratih Kusumawati 2023). Panduan Pembelajaran dan Asesmen juga diterangkan umpan balik yang diterima Kementrian pendidikan dan kebudayaan mengenai beberapa pendidik yang masih mengalami kesulitan dalam memahami CP secara utuh (Anggraena et al, 2022). Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan analisis pada capaian pembelajaran. Analisis bertujuan untuk melihat kebenaran dari rumusan CP. Penyusun kurikulum harus sesuai dengan urutan materi dan ruang lingkup materi.

Materi harus memiliki urutan atau hierarki yang tepat, karena jika urutannya tidak tepat akan menimbulkan kesulitan dalam proses pembelajaran. Dalam materi pembelajaran yang mempunyai hubungan dimana materi tersebut bersifat prasyarat dan apabila urutan yang tidak tepat atau struktur yang tidak tepat akan menyulitkan peserta didik dalam mempelajari (Widyaharti et al, 2015). Urutan materi merupakan tahap atau hierarki dimana konsep yang satu diperlukan lebih awal dan memiliki kontribusi untuk membangun konsep lainnya. Keterkaitan konsep satu dengan konsep yang lainnya yang memiliki kesamaan antara satu atau beberapa atribut konsep baik dalam struktur materi, bentuk, susunan, dan fungsi (Ibrahim, 2009).

Peneliti akan melakukan analisis capaian pembelajaran pada kurikulum merdeka pada topik asam basa. Topik asam basa memiliki beberapa materi, yang mana materi asam basa menjadi materi prasyarat untuk beberapa materi selanjutnya(Widyaharti et al, 2015). Sehingga topik asam basa harus jelas konten dan strukturnya agar tujuan pembelajaran tercapai. Addin (2014) materi asam

basa merupakan dasar atau konsep kunci untuk materi selanjutnya, yaitu materi titrasi asam basa, larutan penyangga, dan hidrolisis garam. Sehingga perlu dilakukan analisis pada kurikulum merdeka pada topik asam basa. Oleh karena itu, pemahaman tentang topik ini sangat diperlukan. Agar pemecahan masalah pada materi mudah diselesaikan, maka konsep-konsep perlu diurutkan sesuai dengan hirarkinya, karena untuk memahami suatu konsep, maka diperlukan pemahaman pada konsep sebelumnya atau materi yang menjadi prasyarat dari materi yang akan dipelajari. Oleh sebab itu, perlu dilakukannya pengurutan materi sehingga materi yang dipelajari lebih mudah dipahami dengan melihat hubungan konsep baru dengan konsep yang relevan sesuai dengan dimensi pengetahuan dan dimensi kognitif peserta didik (Bayu ishartono, 2015).

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pemahaman Kimia dan Keterampilan Proses Pada Kurikulum Merdeka Fase F Topik Asam Basa SMA/MA".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

- 1. Adanya tiga naskah capaian pembelajaran (CP) pada pembelajaran kimia pada BSKAP No. 033 Tahun 2022.
- 2. Adanya kendala dalam penurunan capaian pembelajaran (CP) menjadi tujuan pembelajaran (TP).
- 3. Kuranganya pelatihan yang diperuntukkan kepada satuan pendidikan

dalam memahami penerapan kurikulum merdeka.

4. Kebenaran hierarki materi dari aspek keluasan dan kedalaman materi pada buku Kemendikbud.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah yang telah diidentifikasi, agar penelitian menjadi lebih terarah dan mencapai tujuan yang diharapkan. Penelitian ini penelitian kualitatif dengan pendekatan konten analisis untuk menganalisis capaian pembelajaran berdasarkan dokumen pemerintah yaitu BSKAP No. 033 Tahun 2022. Maka masalah penelitian dibatasi pada analisis capaian pembelajaran yang terfokus pada mata pelajaran kimia Fase F SMA/MA yaitu pada elemen pemahaman kimia dan keterampilan proses. Hirarki materi yang dianalisis topik asam basa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- Bagaimana analisis capaian pembelajaran pada elemen pemahaman kimia dan keterampilan proses Fase F SMA/MA?
- 2. Bagaimana analisis penurunan CP menjadi TP pada mata pembelajaran Fase F SMA/MA?
- 3. Bagaimana analisis hierarki konten materi pada topik Asam-Basa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menyajikan analisis capaian pembelajaran pada elemen pemahaman kimia

- dan keterampilan proses mata pelajaran kimia Fase F SMA/MA.
- Menyajikan penurunan CP menjadi TP mata pelajaran kimia Fase F SMA/MA.
- 3. Menyajikan kebenaran hierarki materi pada topik Asam-Basa ditinjau dari segi keluasan dan kedalaman materinya.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

- Bagi peneliti, dapat pengalaman dalam menganalisis pemahaman kimia dan keterampilan proses pada kurikulum merdeka di sekolah penggerak topik Asam-Basa.
- 2. Bagi guru, analisis kurikulum ini dapat menjadi rekomendasi dalam mempersiapkan pembelajaran seperti instrumen penelitian, metode pembelajaran, dan strategi pembelajaran. TP, ATP, Modul Ajar, maupun pertimbangan dalam pemilihan metode pembelajaran.
- 3. Bagi pemerintah, analisis ini dapat dijadikan sebagai rujukan dalam evaluasi kurikulum.
- 4. Bagi peneliti lain, sebagai gambaran dan bahan pertimbangan untuk penelitian mengenai analisis kurikulum yang relevan pada penelitian selanjutnya.